



**HUBUNGAN KEAKTIFAN IBU DALAM POSYANDU DENGAN
PENURUNAN JUMLAH BALITA BAWAH GARIS MERAH
(BGM) DI DESA SUKO JEMBER KECAMATAN
JELBUK KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Agung Maulana
NIM 082310101070**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2013**



**HUBUNGAN KEAKTIFAN IBU DALAM POSYANDU DENGAN
PENURUNAN JUMLAH BALITA BAWAH GARIS MERAH
(BGM) DI DESA SUKO JEMBER KECAMATAN
JELBUK KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh

**Agung Maulana
NIM 082310101070**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2013**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEAKTIFAN IBU DALAM POSYANDU DENGAN
PENURUNAN JUMLAH BALITA BAWAH GARIS MERAH
(BGM) DI DESA SUKO JEMBER KECAMATAN
JELBUK KABUPATEN JEMBER**

oleh

Agung Maulana
NIM 082310101070

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Roymond H. Simamora, M.Kep.
Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Psi.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Minaningsih dan Alm. Ayahanda Sujono, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, doa, semangat dan motivasi demi tercapainya harapan dan cita-cita masa depan saya;
2. Kakak Ika Diana, Cahyono Nugroho, dan Kakak Ahmad Fatoni beserta keluarga besar tersayang;
3. almamater yang saya banggakan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember dan seluruh dosen, serta bapak dan ibu guruku terhormat di TK Dharma Wanita Yosowilangun, SDN Yoso Kidul 01, SMPN 1 Yosowilangun, SMAN 1 Lumajang, yang telah memberikan ilmu dan mendidikku selama ini.

MOTO

Dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang
telah diperbuatnya untuk hari esok
(terjemahan Surat *Al Hasyr* ayat 17)^{*)}

Semua mimpi kita dapat menjadi kenyataan, jika
kita punya keberanian untuk mewujudkannya
(Walt Disney)

Remedial merupakan perbaikan secara terus-menerus, *never ending*
dan akan membawa kita dari satu gunung keberhasilan
ke gunung kesuksesan berikutnya
(Hendrik Lim)

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

*) Lim, Hendrik. 2007. *Rehat Dulu Lah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Agung Maulana

NIM : 082310101070

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "*Hubungan Keaktifan Ibu dalam Posyandu dengan Penurunan Jumlah Balita Bawah Garis Merah (BGM) di Desa Suko Jember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember*" yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya ilmiah adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, 10 September 2013
Yang menyatakan,



Agung Maulana
NIM 082310101070

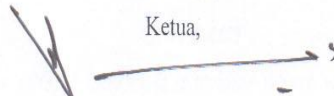
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Hubungan Keaktifan Ibu dalam Posyandu dengan Penurunan Jumlah Balita Bawah Garis Merah (BGM) di Desa Suko Jember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember*” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada:

hari : Selasa
tanggal : 10 September 2013
tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,




Ns. Roymond H. Simamora, M.Kep
NIP. 19760629 200501 1 001

Anggota I,



Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Psi
NIP. 19820128 200801 2 012

Anggota II,



Ns. Latifa Aini S., M.Kep., Sp.Kom
NIP. 19710926 200912 2 001



Mengesahkan
Ketua Program Studi,
dr. Sujono Kardis, Sp.KJ
NIP. 19490610 198203 1 001

Hubungan Keaktifan Ibu dalam Posyandu dengan Penurunan Jumlah Balita Bawah Garis Merah (BGM) di Desa Soko Jember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember (Correlation between Mother's Activeness integrated Health Service with Number Reduction of Toddler Below The Red Line (BGM) in Suko Jember Village, Jelbuk District, Jember Regency)

Agung Maulana

Nursing Science Study Program, Jember University

ABSTRACT

Below the Red Line (BGM) toddler is a toddler whose weight is equal or below the red on a Card Towards the Healthy (KMS). Mothers who actively visit posyandu each month, then the developmental and nutritional status can be monitored by health workers through KMS that can reduce the incidence of cases of toddlers BGM. The purpose of this study was to determine the correlation between mother's activeness in integrated health service with number reduction of toddler below the red line (BGM) in Suko Jember village, Jelbuk district, Jember regency. This research was a survey analytical, data was retrieved with cross-sectional, the subjects of this study were two hundred and eighteen infants aged one to fifty-nine months. Data analyzed using chi-square test. Based on the research that has been done shows that mothers who actively visit posyandu but with BGM nutritional status of children was 9.84%, while the mother is not active visit posyandu but the BGM nutritional status of children was 22.92%. Based on the analysis of the research data using the chi-square test, showed that the p value = 0.014 with the significance level (alpha) of 0.05. Thus the p value is less than significant level (p less than alpha), so Ho is rejected which means that there is a correlation of mother's activeness with a reduction in the number of BGM toddler in the village Suko Jember, Jelbuk districk, Jember regency. Suggestions of this study are mothers are expected to be able to make the best use posyandu facilities monthly, because in addition to easy and cheap to get no-cost primary health care for their children, mother can also monitor the baby's growth and development regularly each month via KMS toddler book, so when there are problems about the baby's growth and development can be immediately addressed and assisted by health workers quickly and precisely.

Key words: *Mother activeness, BGM children, Posyandu*

RINGKASAN

Hubungan Keaktifan Ibu dalam Posyandu dengan Penurunan Jumlah Balita Bawah Garis Merah (BGM) di Desa Soko Jember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember

Agung Maulana, 082310101070; 2013: 78 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Kata Kunci: Keaktifan Ibu, BGM, Posyandu

Kasus gizi buruk pada balita merupakan fenomena gunung es yang dapat digambarkan dengan keadaan gizi yang ada di masyarakat. Permasalahan gizi buruk pada anak balita, kekurangan gizi, busung lapar, dan masalah kesehatan lainnya termasuk kesehatan ibu dan anak dapat dicegah apabila posyandu dapat diaktifkan kembali melalui lima program kegiatan di posyandu. Penimbangan balita yang dilakukan secara rutin di posyandu dan dengan adanya penyuluhan serta pemberian makanan tambahan setiap bulan pada balita selama 3 bulan di posyandu, maka status gizi anak pada KMS dapat selalu terpantau oleh petugas kesehatan. Balita BGM adalah balita yang ditimbang berat badannya berada pada garis merah atau di bawah garis merah pada KMS. Ibu yang aktif berkunjung ke posyandu setiap bulannya, maka perkembangan dan status gizi anak dapat dipantau oleh petugas kesehatan melalui KMS balita sehingga dapat menurunkan angka kejadian kasus balita BGM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan keaktifan ibu dalam posyandu dengan penurunan jumlah balita BGM di Desa Suko Jember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keaktifan ibu dalam posyandu dengan penurunan jumlah balita BGM di Desa Suko Jember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 218 ibu yang mempunyai balita usia 1-59 bulan. Teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*.

Sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi maka didapatkan sampel dengan jumlah 122 ibu yang mempunyai balita yang berusia 1-59 bulan yang aktif dalam posyandu dan 96 ibu yang mempunyai balita yang berusia 1-59 bulan yang tidak aktif dalam posyandu. Pengumpulan data dengan melihat buku KMS balita untuk menentukan keaktifan ibu berkunjung ke posyandu dan menentukan status gizi balita. Data keaktifan ibu dimasukkan ke dalam lembar observasi keaktifan ibu untuk menentukan apakah ibu aktif ke posyandu atau tidak aktif ke posyandu. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square*, untuk mengetahui hubungan keaktifan ibu dalam posyandu dengan penurunan jumlah balita BGM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang aktif ke posyandu dengan status gizi balitanya tidak BGM sebesar 90,16% (110 responden), dan ibu yang aktif ke posyandu dengan status gizi balita BGM sebesar 9,84% (12 responden), sedangkan pada ibu yang tidak aktif ke posyandu dengan status gizi balita tidak BGM sebesar 77,08% (74 responden), dan ibu yang tidak aktif ke posyandu dengan status gizi balita BGM sebesar 22,92% (22 responden). Berdasarkan pengolahan data melalui SPSS didapatkan bahwa *p value* (0,014) < α (0,05) yang berarti H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah ada hubungan keaktifan ibu dalam posyandu dengan penurunan jumlah balita BGM di Desa Suko Jember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.

Keaktifan ibu dalam berkunjung ke posyandu setiap bulannya dapat menurunkan jumlah balita BGM karena ibu yang aktif ke posyandu memberikan kontribusi perkembangan status gizi anak yang dapat dipantau oleh tenaga kesehatan (bidan) dengan bekerja bersama perawat komunitas yang mendeteksi secara dini dan mencegah terjadinya peningkatan jumlah balita BGM serta kader posyandu yang memantau status gizi anak melalui buku KMS balita. Ibu yang tidak aktif ke posyandu disebabkan oleh memiliki kesadaran dan pengetahuan yang kurang dalam menyerap informasi mengenai pentingnya pemantauan status gizi anak, sehingga kurang memanfaatkan kegiatan di posyandu yang berdampak pada kurangnya status gizi anak yang dapat terlihat dari berat badan anak kurang dari atau sangat kurang normal sesuai dengan umur balita.

Saran penelitian ini adalah ibu diharapkan dapat memanfaatkan sebaik-baiknya fasilitas pelayanan posyandu setiap bulannya, karena selain mudah dan murah tanpa biaya dalam mendapat pelayanan kesehatan dasar bagi balitanya, ibu juga dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya secara teratur setiap bulannya melalui buku KMS balita, sehingga apabila terdapat permasalahan mengenai pertumbuhan dan perkembangan balita dapat segera diatasi dan dibantu oleh petugas kesehatan secara cepat dan tepat.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan Keaktifan Ibu dalam Posyandu dengan Penurunan Jumlah Balita Bawah Garis Merah (BGM) di Desa Suko Jember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember*”. Penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, saran, keterangan dan data-data baik secara tertulis maupun secara lisan, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dr. Sujono Kardis, Sp.KJ., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan;
2. Ns. Roymond H. Simamora, M.Kep., selaku dosen pembimbing utama, dan Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Psi., selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
3. Ns. Dodi Wijaya, M.Kep., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi arahan, motivasi dan bimbingan selama melaksanakan studi;
4. seluruh dosen, staf dan karyawan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember yang telah memberi dukungan selama saya melaksanakan studi;
5. seluruh mahasiswa PSIK Universitas Jember khususnya angkatan 2008 yang memberi dukungan demi terselesaikan skripsi ini;
6. semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 10 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIBINGAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat	8
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	8
1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan.....	9
1.4.3 Manfaat Bagi Instansi Kesehatan	9
1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat	9
1.4.5 Manfaat Bagi Keperawatan	9
1.5 Keaslian Penelitian	10

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Status Gizi Pada Balita	11
2.1.1 Definisi Status Gizi	11
2.1.2 Penilaian Status Gizi	13
2.1.3 Konsep Kurang Energi Protein (KEP)	16
2.2 Konsep Balita BGM.....	18
2.2.1 Definisi Balita BGM	18
2.2.2 Penyebab Balita BGM.....	19
2.3 Konsep Posyandu.....	20
2.3.1 Definisi Posyandu.....	20
2.3.2 Tujuan Posyandu	21
2.3.3 Sistem Lima Meja Posyandu	21
2.3.4 Keaktifan Ibu ke Posyandu.....	23
2.3.5 Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Ibu ke Posyandu ...	24
2.4 Konsep KMS	28
2.4.1 Definisi KMS	28
2.4.2 Manfaat KMS	29
2.4.3 Jenis Informasi Pada KMS	30
2.4.4 Cara Memantau Pertumbuhan Balita Pada KMS	30
2.3 Kerangka Teori.....	34
BAB 3. KERANGKA KONSEP.....	35
3.1 Kerangka Konsep	35
3.2 Hipotesis Penelitian	36
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	37
4.1 Desain Penelitian	37
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	37
4.2.1 Populasi Penelitian	37
4.2.2 Sampel Penelitian	38
4.2.3 Teknik Sampling	38
4.2.4 Kriteria Subyek Penelitian.....	39
4.3 Lokasi Penelitian	39

4.4 Waktu Penelitian	40
4.5 Definisi Operasional	40
4.6 Pengumpulan Data	41
4.6.1 Sumber Data	41
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	41
4.6.3 Alat Pengumpulan Data	43
4.7 Pengolahan Data dan Analisis Data	43
4.7.1 <i>Editing</i>	43
4.7.2 <i>Coding</i>	44
4.7.3 <i>Entry</i>	44
4.7.4 <i>Cleaning</i>	45
4.8 Teknik Analisa Data	45
4.9 Etika Penelitian	47
4.8.1 Lembar Persetujuan (<i>informed consent</i>)	47
4.8.2 Tanpa Nama (<i>anonimity</i>)	47
4.8.3 Kerahasiaan (<i>confidentiality</i>)	48
4.8.4 Kemanfaatan (<i>benificiency</i>)	48
4.8.5 Keadilan (<i>justice</i>).....	48
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Hasil Penelitian	52
5.1.1 Data Umum	52
5.1.2 Data Khusus	55
5.1.2.1 Keaktifan Ibu ke Posyandu dan Balita BGM.....	55
5.1.2.2 Analisis Hubungan Keaktifan Ibu dalam Posyandu dengan Penurunan Jumlah Balita BGM	57
5.2 Pembahasan	57
5.2.1 Karakteristik Responden	57
5.2.2 Keaktifan Ibu dan Balita BGM	62
5.2.3 Hubungan Keaktifan Ibu dalam Posyandu dengan Penurunan Jumlah Balita BGM	66
5.3 Keterbatasan Penelitian	66

BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN.....	68
6.1 Simpulan.....	68
6.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penyebab Kurang Gizi	19
Gambar 2.2 Indikator KMS bila Balita Naik Berat Badannya	31
Gambar 2.3 Indikator KMS bila Balita Tidak Naik Berat Badannya	32
Gambar 2.4 Indikator KMS bila Pertumbuhan Balita Mengalami Gangguan Pertumbuhan dan Perlu Perhatian Khusus	32
Gambar 2.5 Indikator KMS bila Berat Badan Balita Tidak Stabil	33
Gambar 2.6 Kerangka Teori.....	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	40
Tabel 5.1 Keaktifan Ibu ke Posyandu.....	52
Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden.....	53
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Keaktifan Ibu ke Posyandu dan Balita BGM	56
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keaktifan Ibu ke Posyandu.....	58
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keaktifan Ibu ke Posyandu.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Surat Permohonan	78
Lampiran B : Surat Persetujuan	79
Lampiran C : Kuesioner Karakteristik Responden	80
Lampiran D : Lembar Keaktifan Ibu ke Posyandu	82
Lampiran E : Hasil Penelitian.....	88
Lampiran F : Dokumentasi Penelitian.....	89
Lampiran G : Surat Rekomendasi	92
Lampiran H : Lembar Bimbingan Skripsi.....	99